

**POLA PENGOBATAN DAN EFEKTIVITAS OAT
PADA PASIEN MDR-TB DI RSUD dr. SOEKARDJO
TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**



WAFIQ NUR'AZIZAH

31120020

PROGRAM STUDI S1 FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

JULI 2024

**Pola Pengobatan dan Efektivitas OAT pada Pasien MDR-TB di RSUD dr.
Soekardjo Tasikmalaya**

Wafiq Nur'azizah

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Indonesia menduduki peringkat ke-5 kasus MDR-TB tertinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pengobatan dan efektivitas OAT pada pasien MDR-TB di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya. Penelitian dilakukan secara observasional dengan desain *cross sectional*, pengambilan data secara retrospektif menggunakan rekam medis pasien periode Januari-Desember 2023, analisis data menggunakan SPSS dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan dari 32 pasien terdapat 3 pasien menggunakan terapi jangka pendek dan 29 pasien menggunakan terapi jangka panjang. Efektivitas pengobatan menunjukkan 25 pasien memiliki hasil konversi BTA negatif sejak bulan pertama pengobatan. Kesimpulan penelitian ini regimen pengobatan menggunakan terapi jangka pendek dan terapi jangka panjang serta efektivitas OAT menunjukkan mayoritas pasien mengalami konversi BTA negatif sejak bulan pertama pengobatan.

Kata kunci : Pola pengobatan, Efektivitas, MDR-TB

Abstract

Indonesia ranks 5th in the highest MDR-TB cases. This study aims to determine the treatment pattern and effectiveness of OAT in MDR-TB patients at RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya. The study was conducted observationally with a cross-sectional design, retrospective data collection using patient medical records for the period January-December 2023, data analysis using SPSS with the chi-square test. The results showed that out of 32 patients, 3 patients used short-term therapy and 29 patients used long-term therapy. The effectiveness of treatment showed that 25 patients had negative BTA conversion results since the first month of treatment. The conclusion of this study is that the treatment regimen using short-term therapy and long-term therapy and the effectiveness of OAT show that the majority of patients experience negative BTA conversion since the first month of treatment.

Keywords: Treatment patterns, Effectiveness, MDR-TB